

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan:

1. Sepeda motor banyak memaksakan masuk untuk bergabung dengan arus lalu lintas utama.
2. Waktu yang dibutuhkan sepeda motor dari arus minor untuk masuk (bergabung) ke arus lalu lintas utama lebih kecil dibandingkan kendaraan dari arus lalu lintas utama sampai ke titik konflik.
3. Kendaraan pada arus minor selalu lebih dahulu menurunkan kecepatannya pada saat berada di simpang ketika ada sepeda motor yang akan masuk (bergabung).
4. Setiap pengendara kendaraan bermotor lebih mengutamakan insting atau feeling untuk bisa mendapatkan gap atau celah pada saat akan bergabung dengan arus lalu lintas utama simpang.
5. Pengendara sepeda motor berani bergabung dengan arus utama jika jarak kendaraan dari arus utama 5-10 m dari kendaraannya.

5.2 Saran

1. Pada penelitian ini, saat survey lapangan dibatasi oleh waktu pelaksanaannya yang menggunakan *drone* dan biayanya penyewaan *drone* cukup mahal. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti memperpanjang waktu pengambilan data rekaman video supaya data gap didapatkan lebih bervariasi.
2. Sebaiknya setiap simpang tak bersinyal yang sudah memiliki tingkat pelayanan yang buruk, dipasang alat pengendali simpang

seperti lampu lalu lintas dengan ATSC untuk mengurangi masalah lalu lintas yang ditimbulkan pergerakan kendaraan.

3. Untuk aparat yang berwenang perlu dilakukan perbaikan sistem dalam memberikan Surat Izin Mengemudi bagi pengendara sepeda motor.
4. Perlu dilakukan suatu sosialisasi peraturan lalu lintas karena banyak masyarakat yang menjadi pelaku transportasi kurang memahami adanya peraturan yang mengatur kegiatan berlalu lintas di jalan raya.
5. Perlu adanya perbaikan fasilitas angkutan umum untuk menekan pertumbuhan kendaraan pribadi terutama sepeda motor sehingga dapat mengurangi masalah lalu lintas terutama di kawasan persimpangan.

